

**PELAKSANAAN PROGRAM TRANSISI KE PASCA-SEKOLAH
BAGI TUNAGRAHITA RINGAN DI SLBN CENTER PAYAKUMBUH**
(Deskriptif Kualitatif)

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1)
Jurusan Pendidikan Luar Biasa*



Oleh:

DEVI SYARI NANDA
54062/2010

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Program Transisi ke Pasca-Sekolah bagi
Tunagrahita Ringan di SLBN Center Payakumbuh
(Deskriptif Kualitatif)

Nama : Devi Syari Nanda

NIM : 54062 / 2010

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2014

Disetujui Oleh,

Pembimbing I,



Rahmahtrisilvia, S.Pd, M.Pd
NIP. 19750324 200012 2 001

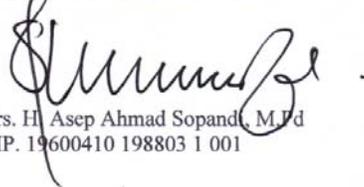
Pembimbing II,



Dra. Kasiyati, M.Pd
NIP. 19580202 198710 2 001

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Devi Syari Nanda

NIM : 54062 / 2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitar Negeri Padang

dengan judul

Pelaksanaan Program Transisi ke Pasca-Sekolah bagi Tunagrahita Ringan**di SLBN Center Payakumbuh**

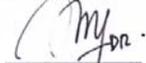
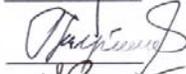
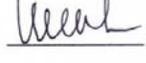
(Deskriptif Kualitatif)

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

1. Ketua : Rahmahtrisilvia, S.Pd, M.Pd
2. Sekretaris : Dra. Kasiyati, M.Pd
3. Anggota : Dr. Irdamurni, M.Pd
4. Anggota : Drs. Yosfan Azwandi
5. Anggota : Drs. Tarmansyah, Sp.Th, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

..PERSEMBAHAN KU..

Alhamdulillah.. Dari segala yang telah aku nikmati, kehidupanku, tak terlepas dari kuasa-Mu Ya Allah..

Banyak hal yang tak mampu ku ungkap lewat kata..

Skripsi ini ku persembahkan untuk Apa dan Ama ku tersayang.. Sebagai tanda terimakasihku atas apa yang telah mereka korbankan demi kebahagiaanku..

Anugrah terindahku adalah terlahir dari keluarga yang selalu memberikan aku motivasi dan kekuatan, mendatangkan semangat ketika kami bersama.

Apa ku FIRDAUS yang sangat aku sayangi dan aku banggakan, yang bertahan dari sekian banyak cobaan, yang selalu berjuang agar bisa memberikan aku pendidikan yang layak untuk masa depan..

Ama ku SYAFNITA yang sangat aku sayangi melebihi siapapun di dunia ini. Wanita yang mengajarkan aku arti hidup dan kehidupan. Yang menjadikan aku wanita kuat seperti dirinya. Takkan mampu ku balas semua kasih sayang yang telah tercurahkan untukku. Wanita yang selalu menjadi tempat bersandar dari segala kegundahan hatiku, keteduhan jiwa yang takkan ku dapatkan dari siapapun..

My Little Sista NUR AFIFAH, sahabat kecil yang mengajarkan aku makna berbagi kasih, memberikan motivasi dalam hidupku yang menjadikan aku wanita yang kuat dan aku ingin menjadi kakak yang bisa dibanggakan. Semoga kita bisa bahu-membahu untuk membahagiakan orang tua kita..

DEVI SYARI NANDA

*Hidup adalah kegelapan jika
tanpa hasrat dan keinginan.
Dan semua hasrat keinginan
adalah buta, jika tidak disertai
pengetahuan .*

*Dan pengetahuan adalah
hampa jika tidak diikuti
pelajaran.*

*Dan setiap pelajaran akan sia-
sia jika tidak disertai cinta.*

-Kahlil Gibran-

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pelaksanaan Program Transisi ke Pasca-sekolah bagi Tunagrahita Ringan di SLBN Center Payakumbuh”, adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2014



Devi Syari Nanda
NIM 54062 / 2010

ABSTRACT

Devi Syari Nanda. 2014. The Implementation of Transition Program to Post-School for the Students with Mild Mental Retardation at SLBN Center Payakumbuh(A *Descriptive Qualitative Study*). Thesis. Undergraduate Program of Faculty of Education of Padang University.

This research was conducted due to the existence of transition program to post-school for the students with mild mental retardation at SLBN Center Payakumbuh. This was started from the phenomena indicating that the school was qualified to provide the program of independence. The purpose of this research was to observe the implementation of transition program to post-school for the students with mild mental retardation at SLBN Center Payakumbuh.

This was a descriptive research which used qualitative approach. The data was collected through observation, interview and documentation study.

The result of the research relevated that: (1) The role of educators in the implementation of the transition programs to post-school such; the principal was responsible for the activities and did evaluation; the teachers had a role as the guide to help students raise the quails, the students with mild mental retardation were trained everyday to manage quail farms by using continuous training method, the training system used referred to the real workplace and in its implementation the students got salary, (2) the cooperation patterns were started from enticing the partners by making use of the people engaged in the marketing of quail eggs which was then managed professionally, (3) the cooperation between SLBN Center and the companies was not in the form of written agreement but just used an oral agreement that has been approved by both parties. The school then was expected to develop the quail farm program into a potential business for the students with mild mental retardation in the future.

ABSTRAK

Devi Syari Nanda. 2014. “Pelaksanaan Program Transisi ke Pasca-Sekolah bagi Tunagrahita Ringan di SLBN Center Payakumbuh (*Deskriptif Kualitatif*)” Skripsi. Padang : Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari adanya temuan pelaksanaan program transisi ke pasca-sekolah bagi tunagrahita ringan di SLB Center Payakumbuh. Berawal dari gejala utamanya sekolah tersebut dalam memberikan layanan program transisi ke pasca-sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan program transisi ke pasca-sekolah bagi tunagrahita ringan di SLB Center Payakumbuh.

Metode penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini yaitu (1) Peranan tenaga pendidik dalam pelaksanaan program transisi ke pasca sekolah diantaranya; Kepala Sekolah berperan sebagai penanggung jawab kegiatan dan juga evaluator; guru sebagai pembimbing siswa di lapangan agar mampu beternak puyuh dengan baik, Siswa tunagrahita diberikan pelatihan setiap hari untuk mengelola peternakan puyuh dengan metode pelatihan secara berkelanjutan, sistem pelatihan yang dilakukan sekolah mengacu kepada dunia kerja yang sesungguhnya, dalam pelaksanaannya siswa diberi upah (2) Pola kerja sama berawal dari penjarangan mitra dengan memanfaatkan relasi yang bergerak di bidang pemasaran telur puyuh yang kemudian dikelola secara profesional, (3) Bentuk perjanjian kerja sama pihak SLBN Center dengan pihak dunia usaha tidak menggunakan perjanjian tertulis, hanya menggunakan kesepakatan lisan yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Dengan demikian diharapkan agar pihak sekolah mengembangkan program peternakan puyuh menjadi usaha yang menjanjikan bagi siswa tunagrahita kedepannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Adapun judul dari proposal ini yaitu **“Pelaksanaan Program Transisi ke Pasca-sekolah Bagi Anak Tunagrahita Ringan di SLBN Center Payakumbuh”** (*Deskriptif Kualitatif* di SLBN Center Payakumbuh).

Penulisan skripsi ini bertujuan melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dipaparkan dalam beberapa Bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bab II terdapat kajian teori, pembahasan tentang program transisi, bentuk program pengajaran, hakikat tunagrahita. Bab III berisi metode penelitian yaitu jenis penelitian, subjek penelitian dan sumber data, teknik pemeriksaan keabsahan data, teknik analisis data, Bab IV berisi tentang hasil dan pembahasan penelitian, dan Bab V yang berisi kesimpulan dan saran.

Dalam pembuatan skripsi ini peneliti mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dalam kesempatan kali ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya yang telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi dan hasil yang lebih baik nantinya.

Padang, Juli 2014

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH



Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya serta kenikmatan hidup yang kita rasakan, Maha Besar Allah atas segala karunia yang telah diberikan, hanya Engkaulah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Dengan Ridho yang tak terhingga telah memudahkan jalan bagi hamba untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam kita aturkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa pencerahan dimuka bumi ini, yaitu dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, motivasi, semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan rasa ucapan terimakasih kepada, Yth :

1. Kedua orangtua ri, Apa (Firdaus|100367) dan Ama (Syafnita|0268) yang senantiasa memberikan segenap curahan kasih sayang. Keikhlasan, pengorbanan dan perjuangan telah menghantarkan anakmu hingga menjadi seperti sekarang ini. Doa, keringat, jasa akan selalu ri ingat hingga akhir hayat nanti. Mungkin belum seberapa ri mampu membahagiakan apa dan ama, ri berharap dengan menjadi seorang Sarjanari dapat membuat apa dan ama bangga serta dapat mengobati lelah apa dan ama selama ini yang bekerja keras untuk memberikan yang terbaik untuk ri dan nuri meskipun tidak sebanding dengan yang apa dan ama berikan kepada ri. Terima kasih pa, ma

atas dukungan motivasi yang selama ini telah tcurahkan untuk ri. Semoga Allah selalu menjaga dan membalas semua pengorbanan ini.....aamiin.

2. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sofandi, M.Pd selaku ketua jurusan dan ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Rahmahtsilvia, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam membimbing ri menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terimakasih banyak bu, maaf telah merepotkan ibu, mungkin ri sering bertanya ini-itu sama ibu, dan sering mengganggu ibu pada waktu-waktu istirahat. Semoga ilmu yang ibu berikan dapat bermanfaat untuk masa depan ri. Ini langkah awal ri merintis kesuksesan, ri juga ingin mengikuti jejak kesuksesan ibu, mudah-mudahan apa yang ibu berikan selama ini menjadi berkah dan bermanfaat untuk semua.. aamiin..
4. Ibu Dra. Kasiyati M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak membantu ri menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terimakasih banyak atas waktu yang telah ibu berikan untuk membimbing ri di antara padatnya aktivitas ibu. Maaf telah banyak merepotkan ya bu, maaf jika selama ini banyak hal dari sikap ri yang tidak berkenan di hati ibu. Sekali lagi terimakasih ya bu..
5. Ibu Dewi Marza, S.Pd selaku kepala sekolah SLBN Center Payakumbuh yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini sampai selesai.
6. Seluruh jajaran dosen di Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat untuk ri.

7. Seluruh karyawan Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNP yang telah membantu ri selama lebih kurang empat tahun untuk menyelesaikan studi ri di jurusan PLB ini.
8. Untuk nenekku tercinta, (Roslina) nek, sekarang ri sudah menyelesaikan kuliah. Terimakasih banyak karena telah memberikan banyak dukungan kepada ri. Semoga kedepannya ri bisa menjadi cucu yang membuat nenek bangga, ri sayang sama nenek I Luph uU nek.. (^_^)
9. Untuk Adik kakak tersayang (Nur Afifah|030598) (^_^), terimakasih atas dukungan dan pengertiannya selama ini nui \m/. Sekarang kakak telah menyelesaikan studi, dan menjadi seorang Sarjana, Devi Syari Nanda, S.Pd man! Bangga nggak tuh nui sama kakak? =D selanjutnya giliran nui lagi yang nantinya akan berjuang demi meraih impian dan cita-cita, jangan pantang menyerah, ukirlah mimpi nui agar kelak dapat menjadi yang berguna terutama untuk kedua orangtua kita.
10. Untuk Ook (Siska Oktaviani|070192), sahabatku tersayang. Terimakasih banyak ya ka, sudah menjadi sahabat yang paling setia untuk ri, sahabat yang mau mengerti dan mengisi kekurangan ri. 4 tahun menjalani hidup di Padang, ka adalah pengganti orang tua untuk ri, yang selalu memberikan *support* demi kebaikan ri, apapun itu. Maaf ya ka, ri terlalu banyak merepotkan selama kita bersahabat, mulai dari menina-bobo-kan ri saat tak bisa tidur nyenyak, maaf jika terlalu sering makan hati karena menjadi sasaran pelampiasan kemarahan ri ketika ri ngerasa *bad mood*. Saat ini ri udah menyelesaikan perjuangan di bangku kuliah ka, S.Pd yang selama ini kita cita-citakan bersama sudah ri

raih. Sedih jika mengingat kita tidak menyelesaikan studi ini bersama-sama. Tetap semangat ya ka, sampai akhirnya kita bisa bersama-sama dalam meraih sukses. Ri berharap persahabatan ini tidak terputus, persahabatan ini akan tetap berlanjut sampai kita sama-sama pikun dengan alaminya, hahahaha. Terimakasih atas hari-hari bersejarah yang kita ukir bersama yang pasti akan sepi tanpa mengenal sahabat terbaik seperti mu!

11. Untuk 'tomat|210110' (Wahyu Muhammad Yunus|250892), tomat, ai udah menyelesaikan kuliah ai. Tapi ini tidak seperti rencana kita di awal, studi ini selesai tanpa dirimu. Kuliah ini juga berjalan lancar karena *big support* yang dirimu kasih buat ai. Terimakasih banyak ya tomat..
12. Untuk 'ay,om,midun,papah,pak e,babang' (Wanda Ternando Putra|270194) makasih buat obrolan yang nggak pernah ada habisnya, setiap hari nya ada aja yang kita bahas. Makasih buat supportnya ya.. Makasih karna udah mau ngajakin aku jalan-jalan saat jenuh, makan-makan, keliling kota Padang nyari coklat.. Biru sama si asbul kuning pasti jengkel tuh ngajakin aku keliling terus, hahahaha..
13. Untuk dedek amah (Salma Putri Yani|220193) terimakasih ya dedek, sudah mau jadi teman curhat yang nggak jelas, makasih juga sudah menjadi koki makanan yang enak-enak buat kaka, makasih juga printernya yang selalu setia menemani ketika skripsi kejar tayang.. Tetap semangat yah ngejar gelar nya, jangan patah semangat lagi, dedek pasti bisa.. (^_^)
14. Untuk sahabat ku, agusnita yetni |010891 pariaman, suci war dani |250891 bukittinggi,

siskaoktaviani|070292painan,popyauliyafebrita|280292kayuaru,lusiana|16039
2lintau,nidaria|140492bataskota,ririkasmia|120492pasaman,dwiseptinarahayu
putri|300992salidoketek, salmaputriyani|220193pariaman,
anggunalfitri|040493solok, terimakasih banyak karna telah menjadi keluarga
yang harmonis dalam perjuangan kita di JOBU. Tak terlupakan segala bentuk
kejadian yang terjadi setiap harinya. Ada senyum, ketawa-ketiwi, marahan,
nangis-nangis galau, diam nggak jelas. Nggak ada kalian nggak rame JOBU
nya.. Memanglah, warna kita beragam di dalam JOBU ini. Tapi kalian ingat
kan? Pelangi nggak bakal indah kalo cuma satu warna =D kekeluargaan kita
jangan berakhir sampai disini ya.. *i will miss u JOBU, every moment make me
understand, everybody is unic..*

15. Adek-adek Cempaka dan Jobu tersayang.. ernawati, donafebriani,
angqipurnamasari, ahramaulidiya, yuzelstianisa, qurataaini, agustiyunila,
rezawahyuli, yolvitamudianti.. kakak sudah menyelesaikan kuliah kakak dek,
selanjutnya giliran kalian.. jangan gampang menyerah, segala yang dimulai
dengan baik, akan berakhir dengan baik pula. Terimakasih ya, atas
kebersamaan kita, kakak senang punya adik-adik hebat seperti kalian.. Jangan
lupain kakak ya dek..

16. SMP (Scooterist Mantel Plastik) Uyeee.. ridwanisa|Ica Lohai,
rudihartono|Gelor, wawanwuhenda|Wawa, wandateranandoputra|Midun,
triiing..tiiing...ting...ting.... tingg...ting..ting..tiiing...kiik..kiikk.. makasih yah
buat warna lain yang kalian kasih buat aku. Sekarang aku udah sarjana nih,
bangga nggak sih kalian? Hahaa.. banyak cerita yang udah kita ukir bersama,

tour demi tour udah kita jalani, *mareggae* bareng udah kita nikmati.. Jadi, jangan lupain cerita kita yah \m/ (^_^) \m/ salam mesin kanan \m/..

17. Untuk teman seperjuangan BP 2010, yang telah menjadi keluarga selama masa perkuliahan kita. Terima kasih atas kebersamaan yang telah kita ukir selama ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan namanya belum disebutkan diatas. Insya Allah, Allah memberkati segala bentuk pengorbanan dan usaha yang telah dilakukan.

Padang, Juli 2014

Peneliti

Devi Syari Nanda

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Pertanyaan Penelitian.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Hakekat Program Transisi.....	8
B. Implementasi Program Transisi di Sekolah.....	14
C. Peranan Tenaga Pendidik.....	17
D. Sarana dan Prasarana.....	21
E. Dunia Usaha dan Industri.....	23
F. Peternakan Puyuh.....	26
G. Hakikat Tunagrahita.....	30
H. Kerangka Konseptual.....	34
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Subjek Penelitian dan Sumber Data.....	37
C. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	37
D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	38
E. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Latar Entri.....	41

B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
C. Pembahasan.....	65
D. Keterbatasan Peneliti.....	71
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan.....	72
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Konseptual.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi Penelitian	77
Lampiran 2. Pedoman Observasi.....	78
Lampiran 3. Pedoman Wawancara.....	79
Lampiran 4. Catatan Wawancara.....	82
Lampiran 5. Catatan Lapangan.....	106
Lampiran 6. Dokumentasi Foto Kegiatan.....	117
Lampiran 7. Matriks Triangulasi Data.....	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem Pendidikan Nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global. Pendidikan merupakan hak asasi setiap warga negara, dan untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama dan jenis kelamin. Hal tersebut dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menetapkan pada Bab IV Pasal 5:

(1) Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu, (2) warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan yang bermutu, (3) warga negara di daerah terpencil atau terbelakang serta masyarakat adat yang terpencil berhak memperoleh pendidikan layanan khusus, (4) warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus, (5) setiap warga negara berhak mendapat kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat.

Berdasarkan hal tersebut, pendidikan harus merata kepada semua pihak. Tidak terkecuali bagi anak yang mengalami penyimpangan atau kelainan pada segi fisik, sosial dan emosional. Sehingga membutuhkan

pelayanan khusus sesuai dengan kelainan yang mereka sandang yang dikenal dengan istilah Anak Berkebutuhan Khusus.

Salah satu jenis anak berkebutuhan khusus yakni Tunagrahita. Tunagrahita adalah anak yang mengalami hambatan dalam perkembangan intelektual yang berada dibawah rata-rata anak normal yang sebaya sehingga mengalami kesulitan dalam tugas-tugas akademik, komunikasi, maupun sosial, sehingga memerlukan layanan pendidikan khusus. Adapun klasifikasi tunagrahita ini dibagi menjadi tiga bagian, yakni tunagrahita ringan, tunagrahita sedang, dan tunagrahita berat.

Beberapa hal yang dapat diberikan kepada anak tunagrahita ringan dalam pembelajarannya di sekolah adalah tidak hanya terfokus kepada akademik. Melainkan anak juga dituntut untuk dapat hidup secara mandiri di tengah-tengah masyarakat. Sehingga mampu bertahan hidup tanpa banyak membebani orang lain.

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kecakapan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Inti dari tujuan pendidikan adalah membantu peserta didik agar mampu meningkatkan dan mengembangkan dirinya sebagai pribadi yang

mandiri, sebagai anggota masyarakat yang baik, dan sebagai warga negara yang baik.

Dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1997 Tentang Penyandang Cacat, Pasal 6 disebutkan bahwa, Setiap penyandang cacat berhak memperoleh:

- (1) pendidikan pada semua satuan, jalur, jenis, dan jenjang pendidikan;
- (2) pekerjaan dan penghidupan yang layak sesuai dengan jenis dan derajat kecacatan, pendidikan, dan kemampuannya;
- (3) perlakuan yang sama untuk berperan dalam pembangunan dan menikmati hasil-hasilnya;
- (4) aksesibilitas dalam rangka kemandiriannya;
- (5) rehabilitasi, bantuan sosial, dan pemeliharaan taraf kesejahteraan sosial;
- dan (6) hak yang sama untuk menumbuhkembangkan bakat, kemampuan, dan kehidupan

Untuk mewujudkan hal tersebut, perlu adanya suatu program kemandirian yang dilaksanakan di sebuah lembaga pendidikan. Salah satunya adalah program transisi ke pasca-sekolah yang merupakan program persiapan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) agar memiliki kemandirian dalam memenuhi kebutuhan ekonominya yang dimulai sejak mereka dibangku sekolah sesuai dengan karakter dan jenjang pendidikannya. Jenis dan muatan program ini harus disesuaikan dengan tahap perkembangan karir anak, potensi minat dan bakat peserta didik berkebutuhan khusus.

Anak Berkebutuhan Khusus perlu dilengkapi dengan pendidikan kecakapan hidup (*Life Skill*) untuk mempersiapkan mereka memasuki dunia kerja. Dengan demikian, mereka dapat menjadi seseorang yang memiliki keahlian sehingga dapat hidup mandiri, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi keluarga.

Berdasarkan *grand tour* yang telah penulis lakukan di SLBN Center Payakumbuh, Penulis mengamati adanya kandang puyuh yang berada di bagian belakang sekolah. Terlihat beberapa siswa SLBN Center sedang sibuk mengambil telur-telur puyuh yang telah siap panen, memberi makan puyuh sesuai dengan ukuran yang semestinya, membersihkan dan mengganti air minum untuk puyuh, serta membersihkan kandang. Kegiatan yang dilakukan siswa tunagrahita ini dibimbing oleh satu orang guru penanggung jawab. Pada saat itu penulis melakukan wawancara dengan guru yang sedang membimbing siswa dan penulis memperoleh informasi bahwa telur yang telah dipanen siap untuk dipasarkan. Wakil Kepala Sekolah juga menyatakan bahwa telur puyuh hasil peliharaan siswa telah dapat dipasarkan pada dunia usaha yang membutuhkan.

Sejauh ini SLBN Center Payakumbuh telah menjalin kerjasama dengan beberapa pihak yang bergerak dibidang konstruksi dan bidang peternakan. Sehingga semua yang diperoleh oleh anak dalam pelatihan di sekolah, memperoleh hasil yang nyata. Ini merupakan wujud dari pelaksanaan program transisi bagi anak berkebutuhan khusus yang bertujuan untuk melatih anak menghadapi dunia kerja. Sehingga nantinya anak paham mengenai apa yang harus dilakukan untuk mendapatkan penghasilan yang layak.

Adapun jenis program transisi yang diberikan kepada siswa di SLB Center bukan hanya sekedar beternak puyuh saja. Tetapi juga terdapat keterampilan sablon, percetakan batako, pertukangan, kegiatan tata boga, dan juga kursus menjahit. Beberapa diantaranya telah menjadi peluang usaha yang

dapat dikembangkan. Seluruh kegiatan program transisi ini dibimbing oleh guru yang telah profesional dibidangnya masing-masing. Seperti peternakan puyuh, percetakan batako, sablon, pertukangan dibimbing oleh guru yang menguasai bidang tersebut. Sedangkan program tata boga dan kursus menjahit diambil alih oleh guru yang menguasai bidang keterampilan tersebut.

Program unggulan yang terdapat di SLBN Center ini adalah peternakan puyuh yang diberikan kepada siswa tunagrahita. Menurut keterangan dari salah seorang guru bahwasanya siswa dilatih setiap hari dalam mengelola peternakan puyuh. Telur puyuh yang telah dihasilkan kemudian dipasarkan dengan menggunakan jasa pihak ketiga. Sehingga kegiatan peternakan ini lebih tepat sasaran.

Penulis juga telah melakukan observasi kebeberapa SLB lain di Kota Payakumbuh untuk meninjau sejauh mana program transisi dilaksanakan. Program yang diberikan kepada siswa pada umumnya sama. Hanya saja yang berbeda terlihat dari bagaimana sekolah mengelola keterampilan yang telah dihasilkan oleh siswa. Hasil keterampilan tersebut hanya diperjual-belikan dalam batas lingkungan sekolah saja.

Kepala Sekolah SLBN Center Payakumbuh mengemukakan bahwa program transisi masih sangat baru di kalangan pendidikan. Sehingga ada sekolah yang telah melaksanakan, ada juga yang belum mengerti sehingga program transisi tersebut belum terlaksana. Berdasarkan fenomena yang penulis temukan di SLBN Center Payakumbuh ini mengenai program transisi ke pasca-sekolah, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana bentuk

pelaksanaan program transisi ke Pasca-Sekolah bagi tunagrahita ringan di SLB Center Payakumbuh.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini adalah pelaksanaan program transisi ke pasca-sekolah bagi tunagrahita ringan di SLB Center Payakumbuh yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peranan tenaga pendidik SLBN Center Payakumbuh menjalin kerja sama dalam beternak puyuh dengan pihak dunia usaha.
2. Pola kerja sama SLBN Center dalam beternak puyuh dengan pihak dunia usaha.
3. Perjanjian kerja sama SLBN Center dalam beternak puyuh dengan pihak dunia usaha.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah ini adalah “Bagaimanakah pelaksanaan program transisi ke pasca-sekolah bagi tunagrahita ringan di SLB Center Payakumbuh?”.

D. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan yang dapat dijawab dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja peranan tenaga pendidik SLBN Center Payakumbuh menjalin kerja sama dalam beternak puyuh dengan pihak dunia usaha?
2. Bagaimana Pola kerja sama SLBN Center dalam beternak puyuh dengan pihak dunia usaha?

3. Bagaimana bentuk perjanjian kerja sama SLBN Center dalam beternak puyuh dengan pihak dunia usaha?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang:

1. Peranan tenaga pendidik SLBN Center Payakumbuh menjalin kerja sama dalam beternak puyuh dengan pihak dunia usaha.
2. Pola kerja sama SLBN Center dalam beternak puyuh dengan pihak dunia usaha.
3. Bentuk perjanjian kerja sama SLBN Center dalam beternak puyuh dengan pihak dunia usaha.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, untuk meningkatkan pengetahuan serta wawasan mengenai pelaksanaan program transisi ke pasca-sekolah di SLBN Center Payakumbuh.
2. Bagi Penyelenggara Sekolah Luar Biasa atau Penyelenggara Sekolah Pendidikan Inklusif, diharapkan dapat mempedomani hasil penelitian ini sehingga salah satu pedoman dalam menyelenggarakan program transisi ke pasca-sekolah.
3. Bagi orang tua, diharapkan orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus tidak akan merasa terbebani lagi setelah anak mereka menyelesaikan pendidikan formal. Sehingga orang tua dapat terbantu karena kemandirian anak mereka telah dibentuk.